

**KASIH SAYANG IBU DAN ANAK
SEBAGAI *SUBJECT MATTER* KARYA SENI GRAFIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Aris Saputro

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

**KASIH SAYANG IBU DAN ANAK
SEBAGAI *SUBJECT MATTER* KARYA SENI GRAFIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Aris Saputro

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

KASIH SAYANG IBU DAN ANAK
SEBAGAI *SUBJECT MATTER* KARYA SENI GRAFIS



3774/H/S/2012

17/2 2012



KT011922

ARIS SAPUTRO
NIM. 051 1746 021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1
dalam bidang Seni Rupa Murni

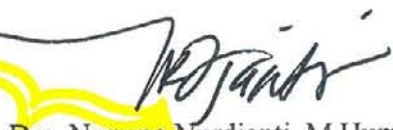
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Seni berjudul:

KASIH SAYANG IBU DAN ANAK SEBAGAI *SUBJECT MATTER* KARYA SENI GRAFIS diajukan oleh Aris Saputro, NIM 051 1746 021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 26 April 2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.
NIP. 19490613 197412 2001

Pembimbing II/Anggota



Drs. Andang Suprihadi P. M.S.
NIP. 19561210 198503 1002

Cognate/Anggota



Bambang Witjaksono, M.Sn.
NIP. 19730327 199903 1001

Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua
Program Studi Seni Rupa Murni
/Ketua/Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.
NIP. 19490613 197412 2001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des.
NIP. 19590802 198303 1002

Ku persembahkan Karyaku Untuk :

Allah SWT

Bapak , Ibu, Kakakku Erwin dan Mbak Reni, Nadia, Adikku Rizki, & Mekan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas akhir penciptaan karya seni ini selesai disusun.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum selaku Ketua Jurusan Seni Murni dan pembimbing I atas segala bimbingan dan bantuannya.
2. Bapak Drs. Andang Suprihadi P, M.S selaku pembimbing II atas segala bimbingan dan bantuannya.
3. Bapak Bambang Witjaksono, M.Sn selaku Cognate / Penguji Ahli atas saran dan bimbingannya.
4. Ibu Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des. atas segala bantuannya.
5. Bapak Drs. M. Umar Hadi, M.S. atas segala bantuannya.
6. Bapak Drs. Ag. Hartono, M.Sn. atas segala bantuan dan bimbingannya.
7. Ibu Wiwik Sri Wulandari, M.Sn. atas segala bantuan dan bimbingannya.
8. Bapak M. Rain Rosidi, S.Sn. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan motivasinya.
9. Pihak – pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu tersusunnya tugas akhir ini.

Penulis mendedikasikan karya ini untuk ibu penulis pada khususnya dan ibu – ibu di dunia ini pada umumnya. Kritik dan saran penulis harapkan, demi lebih baiknya karya penulis berikutnya. Semoga dapat bermanfaat bagi pembaca dan penikmat seni.

Yogyakarta, Januari 2012

PENULIS

DAFTAR ISI

Halaman Judul ke-1.....	i
Halaman Judul ke-2.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
D. Makna Judul.....	6
BAB II. KONSEP.....	9
A. Konsep Penciptaan.....	9
B. Konsep Bentuk/Wujud.....	9
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN.....	15
A. Bahan.....	15
B. Alat.....	15
C. Tahapan Pembentukan.....	16
BAB IV. DESKRIPSI KARYA/TINJAUAN KARYA.....	20
BAB V. PENUTUP.....	40
LAMPIRAN.....	43
A. Foto Diri Mahasiswa.....	43
B. Foto Poster Pameran	44
C. Banner.....	45
D. Foto Situasi Pameran.....	46
E. Katalogus.....	47

DAFTAR GAMBAR

Foto Acuan	Halaman
1 Gambar No.1.Pablo Picasso, <i>Mother and Child</i>	4
2 Gambar No.2.Andy Warhol, <i>Marly Diptyh</i>	5
3 Gambar No.3.Andy Warhol, <i>Elizabeth Taylor</i>	5



DAFTAR GAMBAR

Foto Proses	Halaman
4 Gambar No.4. Alat dan Bahan	16
5 Gambar No.5. Proses <i>editing</i> desain gambar	16
6 Gambar No.6.a .desain <i>background</i> warna <i>orange</i> pastel	16
Gambar No.6.b desain warna <i>orange</i>	16
Gambar No.6.c , desain warna merah	16
Gambar No.6.d . desain warna hitam	16
7 Gambar No.7. Proses pemberian minyak	17
8 Gambar No.8a. Pencampuran <i>Diazol</i> dengan <i>Sensitizer</i>	17
Gambar No.8b. Pengolesan campuran ke permukaan <i>screen</i>	17
Gambar No.8c. Pengeringan <i>screen</i> dengan <i>hair dryer</i>	17
9 Gambar No.9. Proses penyinaran <i>screen</i> di meja <i>afdruk</i>	17
10 Gambar No.10a. Pengangkatan film hasil <i>afdruk</i>	18
Gambar No.10b. Pencucian <i>screen</i> untuk mendapatkan desain yang akan dicetak	18
11 Gambar No.11. Pengeringan film dengan <i>hair dryer</i>	18
12 Gambar No.12a. Pencampuran warna	18
Gambar No.12b. Proses pewarnaan dan perataan warna menggunakan rakel	18
13 Gambar No.13. Contoh karya jadi	19

DAFTAR GAMBAR

Foto Karya	Halaman
1 Gambar No.14.Aris Saputro, <i>Pulang Kampung</i>	20
2 Gambar No.15.Aris Saputro, <i>Ibu Teman Terbaikku</i>	21
3 Gambar No.16.Aris Saputro, <i>Kasihmu Ibu</i>	22
4 Gambar No.17.Aris Saputro, <i>Bermain Bersama Ibu</i>	23
5 Gambar No.18.Aris Saputro, <i>Pelukan Ibu</i>	24
6 Gambar No.19.Aris Saputro, <i>Belajar Memasak</i>	25
7 Gambar No.20.Aris Saputro, <i>Belajar Bersama Ibu</i>	26
8 Gambar No.21.Aris Saputro, <i>Dimandikan Ibu</i>	27
9 Gambar No.22.Aris Saputro, <i>Berangkat Sekolah</i>	28
10 Gambar No.23.Aris Saputro, <i>Surga di Telapak Kaki Ibu</i>	29
11 Gambar No.24.Aris Saputro, <i>Demi Sesuap Nasi</i>	30
12 Gambar No.25.Aris Saputro, <i>Ngamen 1</i>	31
13 Gambar No.26.Aris Saputro, <i>Ngamen 2</i>	32
14 Gambar No.27.Aris Saputro, <i>Pergi ke Kota</i>	33
15 Gambar No.28.Aris Saputro, <i>Dari Pasar</i>	34
16 Gambar No.29.Aris Saputro, <i>Saat Aku Sakit</i>	35
17 Gambar No.30.Aris Saputro, <i>Gendongan Ibu</i>	36
18 Gambar No.31.Aris Saputro, <i>Belajar Berjalan</i>	37
19 Gambar No.32.Aris Saputro, <i>Bermain Bersama</i>	38
20 Gambar No.33.Aris Saputro, <i>Untukmu Ibu</i>	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Konsep Penciptaan

Pada hakikatnya, karya seni tercipta dari sebuah kegiatan pengamatan.

Menurut Sudarmadji dalam bukunya *Dasar - dasar Kritik Seni Rupa*,

“Peristiwa pengamatan sesungguhnya bukan peristiwa yang lepas dan berdiri sendiri, karena seseorang yang mengamati suatu objek maka akan ada stimulasi (rangsangan). Selanjutnya seseorang akan menangkap suatu makna objek secara pribadi sesuai dengan pengalamannya. Biasanya objek adalah benda atau hal yang menimbulkan kelahiran karya seni.”¹

Suatu karya seni tak dapat terlepas dari pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain yang diadopsi. Seperti yang dikemukakan oleh Socraso SP dalam bukunya “Tinjauan Seni”, bahwa kejadian pribadi merupakan faktor internal yang timbul dari dalam diri sendiri, meliputi perasaan kagum, simpati, bahagia, cinta sayang serta pengalaman – pengalaman yang diungkapkan diekspresikan kembali pengalaman tersebut untuk diwujudkan dalam bentuk karya seni kemudian dikomunikasikan dengan penonton.

Ketika penulis melihat seorang ibu yang sedang menyusui anaknya, penulis merasakan betapa tulusnya ia membawakan perannya. Seperti pepatah yang mengibaratkan kasih sayang ibu sepanjang masa. Bawasannya kasih sayang ibu itu tak ada hentinya kepada anak. Mulai dari masa

¹ Sudarmadji. *Dasar – dasar Kritik Seni Rupa*. Jakarta: Dinas Museum Sejarah, 1979, p: 30.

kehamilan, ibu berusaha menjaga kehamilannya. Saat melahirkan ibu berjuang sekuat tenaga bahkan nyawa sebagai taruhannya. Setelah anak lahir, ia menyusui, tak jarang ia harus tidur larut malam saat anaknya rewel. Ia terus mencurahkan seluruh perhatiannya pada anaknya.

Ibu mewujudkan kasih sayangnya dengan berbagai cara. Bukan hanya yang manis dan hangat, namun terkadang juga cubitan, bahkan mungkin pukulan. Tidak jarang karena pukulan dan omelan, anak menjadi benci dengan ibu. Anak menganggap ibu sebagai orang yang galak, mengekang, bahkan mengatakan bahwa ibu tidak sayang pada anak.

Ini mungkin pernah dialami oleh sebagian besar orang. Sewaktu kecil, penulis termasuk anak yang “nakal”. Suatu sore, saat hujan rintik – rintik, bermain dan berhujan – hujan. Saat itu ibu yang baru saja pulang bekerja, mengingatkan penulis untuk masuk rumah dan segera mandi. Namun karena penulis sedang asyik bermain air hujan, sehingga tidak menghiraukan kata – kata ibu. Tiba – tiba telinga penulis ditarik (*dijewer*). Penulis saat itu menangis sejadi – jadinya dan rasanya sangat marah pada ibu, dan merasa ibu kejam.

Beberapa waktu yang lalu, ada kisah seorang ibu di sebuah kota besar di Indonesia, ia mengurung anaknya karena harus bekerja. Ia berupaya melindungi anak dari berbagai ancaman dan bahaya sehingga terpaksa mengurungnya di kamar.² Mungkin cara ibu ini dianggap salah, namun,

² www.google.com/Pola_Asuh_Ibu (diakses tgl 2 Januari 2012 jam 19.02 WIB)

sebenarnya semua itu pada dasarnya adalah salah – satu wujud kasih sayang pada anaknya.

Ada juga ibu yang membuang anaknya di depan rumah orang lain, karena ia merasa tidak mampu membiayai kehidupan anak.³ Hal ini menimbulkan berbagai *kontroversi*. Kebanyakan orang mengecam ibu ini tidak bertanggungjawab, namun sisi pandang ibu mengatakan bahwa ini demi masa depan anak.

Ibu bagi penulis adalah sumber kekaguman yang tak terbatas. Suatu contoh dalam hal makanan, setiap anggota keluarga mempunyai selera yang berbeda – beda terhadap jenis makanan. Ayah suka makanan bersantan, adik suka makanan yang tidak pedas, penulis sendiri mempunyai kebiasaan makan makanan yang masih *fresh* (baru dimasak). Ibu, memang sosok luar biasa sehingga selalu berusaha memenuhi keinginan setiap anggota keluarga dengan menu – menu pilihannya untuk setiap hari. Inilah yang membuat penulis kagum pada sosok ibu sehingga menumbuhkan keinginan untuk mewujudkannya dalam karya grafis.

Pablo Picasso dalam salah satu karyanya yang berjudul “*Mother and Child*”, menampilkan ibu yang sedang memangku dan memanjakan anaknya dalam sebuah lukisan yang artistik.

³ [www.infowonogiri.com/Ibu Membuang Anak](http://www.infowonogiri.com/Ibu%20Membuang%20Anak) (diakses tgl 2 januari 2012 jam 20.00 WIB)



Gb.1. Pablo Picasso, "Mother and Child", 1922

oil on canvas 100x81cm

Karya ini mengungkap kasih sayang ibu terhadap anak lewat pangkuan dan manjaannya. Dalam sejarah karya, ternyata ini adalah harapan Pablo Picasso kepada istrinya (Sara) untuk mengasuh anaknya (Olga) dengan semestinya. Hal ini karena Olga lebih banyak diasuh oleh pengasuhnya (bukan Sara).⁴

Karya – karya itu menginspirasi penulis untuk mewujudkan kasih sayang ibu dan anak itu dengan judul "Kasih Sayang Ibu dan Anak Sebagai *Subject Matter* Karya Seni Grafis" dengan teknik yang berbeda yaitu dengan cetak saring (sablon).

Sementara itu, Andy Warhol, seorang seniman Amerika yang populer, membuat lukisan selebriti seperti: Marilyn Monroe, Elvis Presley, Troy Donahue, Muhammad Ali, dan Elizabeth Taylor. Dia mulai memproduksi cetakan dengan menggunakan metode *silkscreen*. Karyanya menjadi populer dan *kontroversial*.⁵

⁴ [www.google.com/Pablo Picasso Painting of Mother and Child](http://www.google.com/Pablo%20Picasso%20Painting%20of%20Mother%20and%20Child) (diakses tgl 1 Januari 2012 jam 17.00 WIB)

⁵ [www.google.com/Seniman Andy Warhol](http://www.google.com/Seniman%20Andy%20Warhol) (diakses tgl 2 Januari 2012 jam 18.31 WIB)



Gb. 2. Andy Warhol, "Marilyn Diptych", (1962)
Silkscreen 237 x 177 cm



Gb.3. Andy Warhol, "Elizabeth Taylor" (1964)
Silkscreen, 250 x 250 cm

Karya Andy Warhol ini menampilkan wujud *realis* dengan mengolah warna – warna cerah yang dinamis sehingga mampu menonjolkan karakter tokoh dalam gambar. Penulis, mengadopsi tehnik *silkscreen* dan pewarnaan ini untuk menonjolkan kasih sayang ibu dan anak.

B. Rumusan Penciptaan

Untuk memberi arahan pada perwujudan kasih sayang ibu dan anak sebagai *subject matter* karya seni grafis, penulis merumuskan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk kasih sayang ibu dan anak pada umumnya?
2. Bagaimana bentuk *visualisasi* kasih sayang ibu dan anak dalam karya seni grafis teknik sablon?

C. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini diantaranya adalah :

1. Mewujudkan bentuk kasih sayang ibu dan anak ke dalam karya grafis teknik sablon sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat.
2. Mewujudkan kekaguman penulis untuk ibu dan juga rasa hormat kepada ibu – ibu lain di dunia yang menyayangi anak – anaknya.

Adapun manfaat pembuatan Tugas Akhir karya seni ini adalah :

1. Diharapkan bahwa hasil karya grafis yang disajikan sebagai cermin / peringatan bagi masyarakat untuk tidak mudah melupakan jasa seorang ibu

D. Makna Judul

Judul karya ini adalah “Kasih Sayang Ibu dan Anak Sebagai *Subject Matter* Karya Seni Grafis”. Untuk menghindari salah pengertian, maka perlu diberi penjelasan :

Kasih	: perasaan sayang ⁶
Sayang	: kasihan ⁷
Ibu	: seorang yang telah melahirkan kita ⁸
Anak	: manusia yang masih kecil, manusia yang dilahirkan oleh ibu ⁹
<i>Subject Matter</i>	: pokok persoalan ¹⁰
Seni Grafis	: cabang seni rupa yang menggunakan tehnik cetak - mencetak ¹¹

Pengertian di atas masih terlalu kaku (kurang aplikatif), namun yang penulis maksudkan kasih sayang adalah perasaan cinta dan mengasihi antara ibu dan anak. Adapun yang dimaksud *subject matter* adalah pokok yang diambil secara *visual* maupun gagasan. Penulis mengolah gambar yang sudah ada (*download* dari internet), lalu mendesainnya dengan bantuan program *Photoshop* sehingga menjadi desain baru yang lebih menonjolkan unsur – unsur rupa. Adapun unsur – unsur yang dimaksud adalah garis, bidang, warna, dan elemen rupa yaitu harmoni dan komposisi. Dengan demikian akan terwujud karya grafis yang mengungkap kasih sayang ibu dan anak.

Jadi, yang dimaksud dengan “Kasih Sayang Ibu dan Anak Sebagai *Subject Matter* Karya Seni Grafis” adalah perasaan kasih sayang antara ibu

⁶ Tim Penyusun Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. ed-3.cet2.Jakarta : Balai Pustaka,2002,p :512

⁷ *Ibid*, p :1005

⁸ *Ibid*, p :318

⁹ *Ibid*, p :42

¹⁰ John M.E&Hassan S. *An English-Indonesian Dictionary*. cet-XXVI.Jakarta:PT.Gramedia,2005,p:565

¹¹ Tim Penyusun Ensiklopedi Nasional. *Ensiklopedi Nasional Indonesia (G-Hymen)*. Jilid-6-cet4. Jakarta: PT.Delta Pamungkas,2004,p: 37

dan anak sebagai pokok persoalan yang akan diwujudkan melalui karya seni grafis. Penulis berusaha mewujudkan kasih sayang yang pada umumnya tidak disadari oleh sebagian orang menjadi pokok persoalan gagasan yang mendasari penciptaan karya grafis, sehingga kasih sayang ibu dan anak dapat tersirat dalam karya – karya grafis Tugas Akhir yang penulis sajikan.

